

Nilai rata-rata rasio akar-mahkota secara radiografis pada pasien yang mengalami periodontitis kronis: penelitian pada gigi 36 atau 46 pasien usia 40-59 tahun di RSKGMP-FKG UI = The average value of root-crown ratio in patient with chronic periodontitis radiographically: research use mandibular first molar in 40-59 years old patient at RSKGM FKG UI

Qurrotul Aini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20482758&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRACT

Latar Belakang: Penyakit periodontitis yang sering dijumpai adalah periodontitis kronis. Periodontitis kronis tidak menimbulkan rasa sakit, sehingga tidak jarang penyakit ini terdiagnosa ketika telah mencapai tingkat keparahan moderate atau severe. Pada pemeriksaan radiografis periodontitis kronis, akan terlihat penurunan tulang alveolar. Penurunan tulang alveolar akibat proses destruksi meluas akan menyebabkan terjadinya perubahan rasio akar-mahkota gigi. Nilai rasio akar-mahkota gigi dapat berpengaruh pada rencana perawatan dan prognosis dari gigi. Tujuan: Memperoleh nilai rata-rata rasio akar-mahkota pada gigi 36 atau 46 pasien usia 40-59 tahun yang mengalami periodontitis kronis di RSKGMP FKG UI dari radiograf. Metode: Pengukuran rasio akar-mahkota dengan menggunakan metode Lind (1972) dan modifikasi metode Lind pada 69 sampel radiograf periapikal digital yang diambil dari rekam medik pasien periodontitis kronis pada gigi 36 dan/atau 46 usia 40-59 tahun di RSKGMP FKG UI. Hasil: Pada gigi molar pertama mandibula, nilai rata-rata rasio akar-mahkota anatomis sebesar $1,99 \pm 0,26$, nilai rata-rata rasio akar-mahkota radiografis sebesar $1,32 \pm 0,18$, dan nilai rata-rata rasio akar-mahkota kasus periodontitis kronis sebesar $0,78 \pm 0,29$. Berdasarkan tingkat keparahan, nilai rata-rata penurunan tulang pada tingkat keparahan moderate sebesar $2,66 \pm 1,43$ dan menghasilkan nilai rata-rata rasio akar-mahkota sebesar $0,82 \pm 0,24$, sedangkan nilai rata-rata penurunan tulang pada tingkat keparahan severe sebesar $8,25 \pm 1,41$ dan menghasilkan nilai rata-rata rasio akar-mahkota sebesar $0,20 \pm 0,13$. Kesimpulan: Nilai rata-rata rasio akar mahkota anatomis gigi molar pertama mandibula lebih besar dari rasio akar-mahkota radiografis. Dari penelitian ini terlihat kecenderungan bahwa semakin besar tingkat keparahan periodontitis kronis maka semakin kecil nilai rata-rata rasio akar-mahkota radiografis gigi.

ABSTRACT

Background: The most common type of periodontitis is chronic periodontitis. Chronic periodontitis is painless, consequently the disease may not be diagnosed until the severity is moderate or severe. In radiograph examination of chronic periodontitis, a decreased alveolar bone height will be seen. Decreasing alveolar bone height due to the extensive destruction process will cause changes in the root-crown ratio. The value of root-crown ratio can affect the treatment planning and prognosis of the tooth. Objective: To obtain the average value of root-crown ratio on mandibular first molar in 40-59 years old patient with chronic periodontitis at RSKGMP FKG UI radiographically. Method: Measurement of root-crown ratio using Lind Method (1972) and modification of Lind Method in 69 digital periapical radiograph samples obtained from medical records of patient with chronic periodontitis on mandibular first molar aged 40-59 years old at

RSKGMP FKG UI. Result: On mandibular first molar, the average value of anatomic root-crown ratio was $1,99 \pm 0,26$, the average value of radiographic root-crown ratio was $1,32 \pm 0,18$ and the average value of root-crown ratio was $0,78 \pm 0,29$. Based on the severity, the average value of decreased alveolar bone height at moderate severity was $2,66 \pm 1,43$ and the average value of root-crown ratio was $0,82 \pm 0,24$, whereas the average value of root-crown ratio at severe severity was $8,25 \pm 1,41$ dan the average value of root-crown ratio was $0,20 \pm 0,13$. Conclusion: The average value of anatomic root-crown ratio is greater than radiographic root-crown ratio. From this study, there is a tendency that the greater severity of chronic periodontitis, the smaller average value of radiographic root-crown ratio.